

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah dengan serangkaian pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dan variabel penelitian ini, output yang dihasilkan dari analisis *Structural Equation Model* menggunakan SMART PLS 3 adalah sebagai berikut :

1. *Intellectual Capital* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA yang mengartikan bahwa peningkatan kemampuan dan kompetensi SDM beserta *Corporate Branding* dalam perusahaan dapat mendorong kinerja perusahaan secara *professional* sehingga semakin tingginya kompetensi SDM dan *Corporate Branding* tersebut maka capaian perusahaan yang diukur dengan profitabilitas *Return On Asset* akan semakin meningkat.
2. Arus Kas Operasional (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Z). Hasil ini mengindikasikan bahwa dengan kenaikan ataupun penurunan arus kas operasi dalam perusahaan tidak memberikan dampak yang besar terhadap naik turunnya ROA. Hal tersebut dapat disebabkan karena umumnya perusahaan yang masuk dalam daftar LQ45 memiliki stabilitas finansial yang baik, sehingga operasional perusahaan telah mapan (*established*).
3. *Intellectual Capital* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan/*Tobin's Q* (Y) sehingga dapat diartikan bahwa peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan *Corporate Branding* sebagai *Intellectual Capital* dalam perusahaan direspon positif oleh investor sehingga dengan

naiknya *Intellectual Capital* akan mendorong naiknya nilai perusahaan yang diinterpretasikan melalui kenaikan harga saham perusahaan yang signifikan.

4. Arus Kas Operasi (X2) berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan/*Tobin's Q* (Y) Hal ini dapat dimaknai bahwa arus kas operasi sebagai indikator besarnya kas masuk dan keluar perusahaan yang berasal dari operasionalnya bukan menjadi faktor yang direspon oleh pasar yang menyebabkan naik atau turunnya nilai perusahaan.
5. ROA (Z) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan/*Tobin's Q* (Y) Hal ini dapat mengindikasikan bahwa tingkat pengembalian aset tidak menjadi perhatian utama investor saham yang mengindikasikan bahwa naik turunnya saham yang dapat mendorong naiknya nilai perusahaan lebih disebabkan oleh pertimbangan yang lain dari investor.
6. ROA (Z) tidak terbukti dapat menjadi variabel intervening antara *Intellectual Capital* (X1) dengan Nilai Perusahaan (Y), yang berarti bahwa ROA tidak berpengaruh/ tidak berperan dalam menaikkan atau menurunkan dampak *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan. Adapun untuk variabel X2 Arus Kas Operasional pengaruh langsungnya terhadap *Tobin's Q* lebih besar dibanding nilai pengaruh tidak langsungnya. Dapat disimpulkan bahwa ROA tidak terbukti dapat menjadi variabel intervening antara Arus Kas Operasional (X2) dengan Nilai Perusahaan/ *Tobin's Q* (Y).

5.2. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan harus dapat lebih memaksimalkan *Intellectual Capital* khususnya pada aspek VACA atau *Value Added Capital Employed*, dan STVA atau *Structural Capital Value Added*. *Intellectual Capital* apabila dikelola secara baik, berkelanjutan, dan optimal akan memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dari segi profitabilitas atau ROA.
2. Manajemen Perusahaan perlu untuk memperhatikan kestabilan Arus Kas Operasional karena arus kas operasional merupakan jaminan *corporate sustainability* suatu perusahaan walaupun perusahaan tersebut sudah *established* kegiatan operasionalnya.
3. Sangat penting bagi Manajemen Perusahaan untuk memperhatikan pengelolaan *Intellectual Capital* karena berdasarkan hasil penelitian, *Intellectual Capital* termasuk salah satu indikator yang diperhatikan dan direspon positif oleh pasar untuk menilai *value* perusahaan sehingga dapat memberikan pengaruh ke Nilai Perusahaan itu sendiri dimata pasar.
4. Manajemen Perusahaan perlu untuk memperhatikan kestabilan Arus Kas Operasional karena arus kas operasional merupakan jaminan *corporate sustainability* suatu perusahaan walaupun perusahaan tersebut sudah *established* kegiatan operasionalnya.
5. Manajemen Perusahaan disarankan untuk tetap mempertahankan kinerja profitabilitasnya dalam hal ini adalah ROA, meskipun berdasarkan hasil

penelitian ini ROA tidak mengindikasikan adanya pengaruh langsung terhadap penilaian pasar terhadap Nilai Perusahaan.

6. Saran untuk peneliti selanjutnya agar dapat memperluas sampel dengan berbagai macam jenis sektor dan *range* kapitalisasi pasar perusahaan sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih komprehensif. Selain itu, agar lebih akurat dan reliabel dengan kondisi terkini, periode penelitian dapat diperbaharui atau disesuaikan dengan perkembangan.

